

BAB V SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Buku foto *Abadi dalam Ukiran* memiliki tujuan utama untuk mendokumentasikan dan mengangkat keberadaan pengrajin batu nisan sebagai bagian dari warisan budaya yang kerap terpinggirkan di tengah arus modernisasi perkotaan. Melalui pendekatan fotografi dokumenter yang disajikan dalam bentuk buku foto, karya ini berupaya menghadirkan pemahaman mengenai proses kerja, kehidupan, serta nilai-nilai kemanusiaan yang melekat dalam profesi pengrajin batu nisan. Karya ini tidak hanya menampilkan batu nisan sebagai penanda kematian, tetapi juga sebagai medium yang menyimpan kenangan, kasih sayang, dan hubungan emosional antara manusia dan waktu.

Salah satu tujuan utama pembuatan buku foto ini adalah untuk memberikan apresiasi yang lebih luas kepada masyarakat terhadap profesi pengrajin batu nisan yang semakin jarang ditemui. Melalui visualisasi langsung berupa foto suasana pemakaman, proses pengukiran, potret pengrajin, serta hasil karya yang telah terpasang, pembaca diajak untuk melihat bahwa di balik setiap batu nisan terdapat proses panjang yang dikerjakan dengan ketekunan, kesabaran, dan ketulusan. Buku foto ini juga bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana para pengrajin beradaptasi dengan perubahan zaman, termasuk penggunaan teknologi modern, tanpa sepenuhnya meninggalkan nilai-nilai tradisional yang diwariskan secara turun-temurun.

Buku foto *Abadi dalam Ukiran* disusun dalam beberapa bab yang saling berkesinambungan dan memuat puluhan foto yang membangun alur cerita visual secara bertahap. Melalui perpaduan antara foto dan teks naratif, karya ini menghadirkan kisah pengrajin batu nisan dari ruang pemakaman yang hening, berlanjut ke ruang kerja yang penuh aktivitas, hingga refleksi tentang jejak yang ditinggalkan oleh hasil karya mereka. Cerita yang disampaikan menekankan bahwa pekerjaan yang tampak sederhana ini memiliki peran penting dalam menjaga ingatan dan nilai kemanusiaan agar tetap bertahan.

Melalui karya ini, penulis berharap pembaca dapat memahami bahwa profesi pengrajin batu nisan bukan sekadar pekerjaan teknis, melainkan bagian dari ekosistem budaya yang menjaga hubungan antara manusia, kenangan, dan keabadian. Selain sebagai luaran Tugas Akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata-1 (S1), buku foto ini diharapkan dapat menjadi media refleksi dan apresiasi, serta membuka kesadaran akan pentingnya melestarikan profesi dan keterampilan tradisional yang perlahan mulai tergerus oleh perubahan zaman.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan dan hasil evaluasi karya *Abadi dalam Ukiran*, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian mengenai pengrajin batu nisan dengan melibatkan lebih banyak narasumber dan wilayah agar diperoleh perspektif yang lebih beragam. Pengembangan metode juga dapat dilakukan dengan mengombinasikan fotografi dokumenter dengan pendekatan lain, seperti etnografi visual atau sejarah lisan, guna memperdalam pemahaman terhadap konteks sosial dan budaya yang melingkupi profesi ini.

Secara praktis, karya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi fotografer dan praktisi kreatif dalam mengangkat isu-isu budaya melalui pendekatan visual yang humanis. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk buku foto ini dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi dan arsip visual oleh komunitas budaya maupun pihak terkait, serta mendorong peningkatan apresiasi dan dukungan terhadap pengrajin batu nisan agar keahlian tradisional ini tetap lestari di tengah perubahan zaman.